

Improving Student Entrepreneurship Skills through Training and Mentoring

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 4, November 2024
DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i4.131363

Tia Ayu Ningrum^{1,5}, Nurmina², Fifin Wildanah³, Singgih Ginanjar⁴

^{1,2} Universitas Negeri Padang

⁵ tiaayuningrum@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

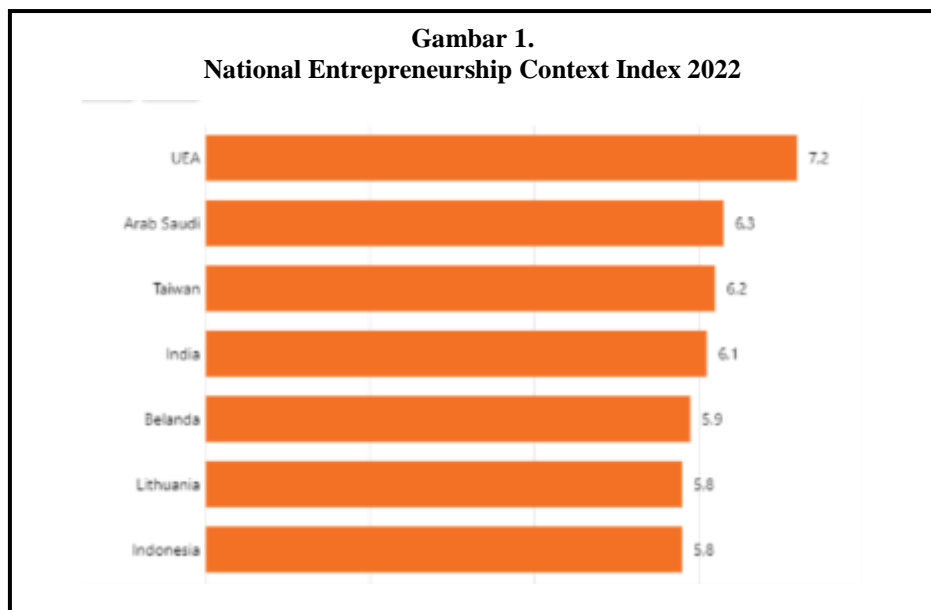
Every organisation from student organisations, schools and other organisations need training programmes. However, the problem is that there is no training centre that offers the various programmes needed for the development of these student organisations. For this reason, it is necessary to develop a training centre to accommodate the demand for training from student organisations, both university organisations, schools and other student organisations. Furthermore, there is also the problem of the absence of an Entrepreneur Centre that serves to accommodate the results of student entrepreneurship programmes to be sold directly or online. Therefore, it is very necessary and urgent to develop a training centre and entrepreneur centre. So the purpose of this activity is to develop a training centre and entrepreneur center (PEC) Padang through a website platform. With this, there is a forum that can accommodate the results of entrepreneurship of Padang State University students and also offer several training programs. The stages that will be carried out are (1) the establishment of a training centre that offers several training programs (leadership, organizational management, proposal making, tutoring etc.) online and offline, (2) mentoring and training student entrepreneurship, (3) creating a website for the Padang training and entrepreneur center (PEC) as a promotional medium. The results of this activity can foster students' entrepreneurial spirit, increase employment opportunities and facilitate student entrepreneurship services and products.

Keywords: Training Centre, Entrepreneur Centre, Website

PENDAHULUAN

Kewirausahaan sangat penting untuk mempercepat pertumbuhan dengan menciptakan lapangan kerja baru, merangsang inovasi, dan meningkatkan produktivitas. Kewirausahaan juga merupakan kekuatan pendorong di balik pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Khasanah dkk., 2023; Kusumaningtyas dkk., 2021; Suwandi dkk., 2023). Kewirausahaan dapat meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Inovasi kewirausahaan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi, sehingga meningkatkan daya saing suatu negara di pasar global. Pertumbuhan bisnis baru juga menjadi pendorong konsumsi, investasi, dan penciptaan lebih banyak peluang ekonomi. Kewirausahaan juga berperan dalam pembangunan daerah dan masyarakat melalui penciptaan pusat-pusat ekonomi baru, peningkatan infrastruktur, dan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi setempat. Dengan demikian, kewirausahaan tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, tetapi juga membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat dengan menciptakan peluang bisnis, berinovasi, dan mendorong pembangunan daerah. (Darajah dkk., 2018; Fitri dkk., t.t.; Kusumaningtyas dkk., 2021).

Namun, permasalahannya adalah indeks kewirausahaan masyarakat Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bagian bawah halaman ini:



Dari data tersebut, diketahui bahwa tingkat kewirausahaan di Indonesia masih rendah yaitu dengan skor 5,8 (Katadata, 2022). Angka kewirausahaan di Indonesia tergolong rendah karena terbatasnya akses terhadap keuangan, birokrasi yang rumit, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya kewirausahaan sebagai pilihan karier. Namun, Pemerintah telah berupaya untuk memberikan insentif dan dukungan kepada wirausahawan muda serta berupaya memperbaiki iklim usaha. Diharapkan dengan upaya berkelanjutan dan kolaborasi lintas sektor, angka kewirausahaan Indonesia akan terus meningkat.

Universitas Negeri Padang telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan dan mendorong mahasiswanya untuk menjadi wirausahawan. Upaya tersebut antara lain dengan adanya mata kuliah kewirausahaan, di mana setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan. Selain itu, ada pula program PMW dan PKM. Salah satu bidang program tersebut adalah kewirausahaan. Universitas mendukung dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Selain itu, universitas juga mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

Kewirausahaan memungkinkan siswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Hal ini penting untuk peningkatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Kewirausahaan memungkinkan siswa untuk mengembangkan sumber pendapatan mereka sendiri. Dengan menjalankan bisnis mereka sendiri, siswa dapat belajar tentang pengelolaan keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko, yang dapat membantu mereka menjadi mandiri secara finansial di masa depan (B. Maramis, Joubert, 2022; Melliani & Defri, 2023; Muhammad Ashoer, Andika Pramukti, 2019; Shodikin dkk., 2018).

Namun, kondisi kewirausahaan di Universitas Negeri Padang saat ini masih sedikit mahasiswa yang berwirausaha, padahal sudah banyak upaya yang dilakukan untuk memperkuat pengembangan kewirausahaan dan penyediaan program mahasiswa kewirausahaan (PMW). Berdasarkan data tahun 2023, hanya ada 12 usulan proposal PMW dari Universitas Negeri Padang. Jumlah ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Solusi dari permasalahan ini adalah dengan mendukung tumbuh kembangnya kewirausahaan dengan cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan tumbuhnya usaha-usaha di kalangan mahasiswa (Luh Wahyuni Widya Putri, 2017; Sedyati, 2022; Siregar dkk., 2023). Salah satu bentuk solusi untuk mendukung dan mendorong pertumbuhan kewirausahaan adalah dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan mendirikan balai pelatihan dan pusat kewirausahaan merupakan salah satu bentuk solusi untuk mendukung dan mendorong tumbuh kembangnya jiwa kewirausahaan. Pertama, Pusat Pelatihan, Pusat Pelatihan menyediakan berbagai program pelatihan yang sangat penting dalam rangka pengembangan keterampilan dan peningkatan kapasitas individu dan organisasi. Melalui pemanfaatan berbagai permintaan untuk menyelenggarakan kegiatan LKKM dan sejenisnya bagi

organisasi kemahasiswaan dan lain sebagainya. Selain itu, keberadaan Balai Kewirausahaan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menggali ide-ide bisnis dan mewujudkannya menjadi usaha nyata. Dengan demikian, mereka dapat belajar secara langsung tentang proses penciptaan dan pengelolaan usaha.

Pusat Kewirausahaan akan memungkinkan Universitas memanfaatkan apa yang dipelajari mahasiswa. Promosi dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa yang lebih efektif. Pusat ini menyediakan platform pendukung bagi mahasiswa untuk mewujudkan ide bisnis mereka. Selain itu, Pusat Kewirausahaan juga membantu memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dan profesional industri yang berpengalaman, investor, dan mentor, yang memperluas jaringan mereka dan menyediakan peluang untuk memperoleh dukungan finansial dan saran yang berharga. Dengan demikian, *entrepreneur centre* tidak hanya menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan mereka, tetapi juga memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan universitas. Hal ini menciptakan peluang berkelanjutan bagi inovasi dan pertumbuhan ekonomi di masa depan. Itulah sebabnya Training Centre dan *Entrepreneur Centre* sangat dibutuhkan untuk membantu mengembangkan mahasiswa yang berjiwa kewirausahaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengembangan Pusat Latihan dan *entrepreneur center* (PEC) Padang melalui platform website adalah dengan : (1) Mendirikan pusat pelatihan yang menawarkan berbagai program pelatihan (kepemimpinan, manajemen organisasi, penulisan proposal, bimbingan belajar, dll.), baik daring maupun luring, (2) Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan bagi mahasiswa. Langkah awal dalam kegiatan ini adalah perekrutan mahasiswa yang memiliki minat dalam kewirausahaan. Kegiatan ini juga mencakup pretest dan posttest untuk melihat dampak dari pelatihan yang diberikan. (3) Membuat situs web Pusat Pelatihan dan Kewirausahaan (PEC) Padang untuk mempromosikan Pusat tersebut.

PEMBAHASAN

Solusi Yang Ditawarkan

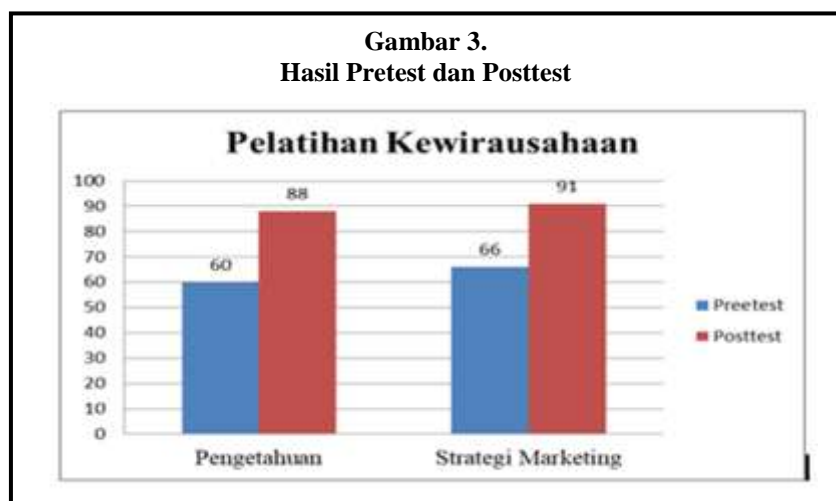
Solusi atas permasalahan rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah dengan melakukan pengembangan *Entrepreneur Center* yang dapat mewadahi mahasiswa dalam melakukan penjualan terhadap produk yang mereka hasilkan. Penyelenggaraan penjualan produk wirausaha oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) dapat dilakukan melalui platform website Padang Training and Entrepreneur Centre (PEC) berpotensi memberikan manfaat yang besar, baik bagi mahasiswa maupun bagi pengembangan kewirausahaan lokal. Website PEC (Training and Entrepreneur Centre) menjadi wadah bagi mahasiswa dalam rangka berwirausaha baik itu dalam menjual barang dan jasa kepada masyarakat Kota Padang. Sehingga usaha yang dilakukan dapat dikenal oleh masyarakat luas di Kota Padang. Berikut ini merupakan website yang dapat digunakan dalam rangka melakukan pengembangan kewirausahaan :



Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat kita lihat ini merupakan tampilan awal dari website PEC. Website ini dapat memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menjual barang dan jasa kepada masyarakat Kota Padang. Sehingga usaha yang dilakukan dapat dikenal oleh masyarakat Kota Padang. Selain itu, PEC juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman bisnis secara langsung, termasuk manajemen penjualan, promosi, dan tantangan operasional. Selain itu, PEC dapat menjadi wadah yang menghubungkan mahasiswa dengan calon konsumen dan mitra sehingga mereka dapat memperluas jaringan bisnis mereka. Secara keseluruhan, Website PEC ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa, akan tetapi juga dapat mendukung misi UNP dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat.

Hasil Pelatihan

Pelatihan akan diberikan kepada mahasiswa yang berminat dan memiliki ide bisnis. Untuk memotivasi mahasiswa, dalam pelatihan ini turut mengundang narasumber yang memiliki kompetensi dalam kewirausahaan dan narasumber di bidang psikologi yang dapat memberikan pemahaman dan ilmu yang bermanfaat bagi para peserta nantinya dalam bidang kewirausahaan. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan ini, dilakukan pretest untuk melihat seberapa jauh pengetahuan dari para peserta tentang kewirausahaan sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan dan setelah pelatihan terlaksana dilakukan juga posttest untuk melihat pengetahuan dari para peserta terhadap kewirausahaan. Berikut ini adalah hasil pretest dan posttest yang dilakukan:



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap kompetensi kewirausahaan mahasiswa setelah melaksanakan pelatihan kewirausahaan. Setelah melaksanakan pelatihan dapat dilihat dari tabel di atas bahwasannya terjadi peningkatan pengetahuan mahasiswa terhadap kewirausahaan dari 60% menjadi 88%, yang mana untuk peserta mampu merumuskan ide untuk berwirausaha semulanya mendapatkan skor 68% menjadi 89%, peserta mampu melakukan analisis pasar dan peluang bisnis yang semulanya sebelum melaksanakan pelatihan mendapatkan skor 56% menjadi 86%, peserta mengetahui langkah-langkah untuk memulai usaha sebelum melaksanakan pelatihan mendapatkan skor 57% menjadi 90%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan terhadap indikator pengetahuan yang dibuktikan dengan membandingkan skor yang didapat sebelum dan sesudah melaksanakan pelatihan. Kemudian juga terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa dalam strategi marketing dari 66% menjadi 91%, yang mana peserta memahami cara marketing untuk usaha yang dirancang sebelum melaksanakan pelatihan mendapatkan skor 60% menjadi 88%, peserta mengetahui manfaat media online untuk marketing ide usaha sebelum melaksanakan pelatihan mendapatkan nilai 71% menjadi 93%. Berdasarkan skor tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan terhadap strategi marketing yang dibuktikan dengan membandingkan skor yang didapat sebelum dan sesudah melaksanakan pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Permasalahan masih kurangnya jiwa kewirausahaan mahasiswa dapat diatasi melalui pengembangan pusat pelatihan dan entrepreneur center (PEC) di Kota Padang melalui platform website. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui (1) pendirian pusat pelatihan yang menyelenggarakan berbagai program pelatihan (kepemimpinan, manajemen organisasi, penulisan proposal, bimbingan belajar, dan lain-lain) secara daring dan luring, (2) Melakukan pendampingan dan pelatihan kewirausahaan kepada mahasiswa, (3) Pembuatan website PEC (training and entrepreneur center) Padang sebagai media promosi. Hasil kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, menambah lapangan pekerjaan, dan memperlancar layanan dan produk berupa website PEC (training and entrepreneur center) (Firdaus & Sidoarjo, 2019).

Saran

Dengan dilakukannya pengembangan berupa pelatihan kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan kemauan dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dan dapat membangun peluang usaha baik untuk diri mereka sendiri maupun peluang usaha untuk masyarakat sekitar. Dengan adanya website PEC ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa atau masyarakat dalam berwirausahaan, yang mana website ini tidak hanya memberikan pelatihan dan pengembangan kepada mahasiswa dalam bidang wirausaha saja, namun juga menyediakan program-program pelatihan lainnya yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat seperti program pelatihan kepemimpinan, manajemen, menulis proposal, bimbingan belajar dan masih banyak lagi program-program yang bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- B. Maramis, Joubert, I. S. (2022). Urgensi Enterpreneurship Education Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Pembangunan Ekonomi dan Keungan Daerah*, 23(1), 1–13.
- Darajah, Z., Quro'i, M. D., & Dewi, D. K. (2018). Peran Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2), 218–253. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.70-105>
- Firdaus, V. F., & Sidoarjo, U. M. (2019). *Jurnal Fenomena 2018. March*.
- Fitri, F. M., Wicaksana, S., Psikologi, F., Pancasila, U., Sawah, S., Selatan, K. J., & Ekonomi, P. (t.t.). *Peran Kewirausahaan dalam Menggerakkan Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif dan Tantangan*. 56.
- Katadata. (2022). *Peringkat Indeks Kewirausahaan Nasional Lintas Negara, Indonesia Masuk 10 Besar*.
- Khasanah, M., B. A. M., Satiadharma, M., & Supriandi. (2023). Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 226–235. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.528>
- Kusumaningtyas, M., Fahamsyah, M. H., & Lestari, S. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Ekonomi Transisi. *Media Mahardhika*, 19(3), 542–547. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.278>
- Luh Wahyuni Widya Putri. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Jurnal Pend.*

- Melliani, M., & Defri, T. (2023). Aktualisasi Pendidikan Kewirausahaan: Ruang Bekal Mahasiswa dengan Keterampilan Bisnis. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 2(1), 25–34.
- Muhammad Ashoer, Andika Pramukti, M. R. R. (2019). Pelatihan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa/i SMA. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1 no 1.
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan dan Agen Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155–160. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>
- Shodikin, A., Sumarno, W. K., Sutardi, S., & Muhajir, A. (2018). Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni Di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 258–263. <https://doi.org/10.21067/jpm.v3i2.2636>
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i1.805>
- Suwandi, Amelia, Situmorang, M. S., & Parlindungan, S. (2023). Peran Kewirausahaan dalam Membangun dan MemajukanPerekonomian Bangsa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 223–233.